

# REVIEW PENGELOLAAN SAMPAH DI DKI JAKARTA

Tia Devina Molekahusni  
2013330006  
Fakultas Teknik  
Program Studi Teknik Lingkungan  
E-mail: [tiadevina75@gmail.com](mailto:tiadevina75@gmail.com)

## ABSTRAK

Jakarta sebagai Kota Pusat Pemerintahan Negara Republik Indonesia merupakan kota dengan jumlah penduduk terbesar diantara kota-kota metropolitan di seluruh Indonesia. Pengaturan Kota Jakarta secara khusus diatur dalam UU NO. 34/ 1999 tentang Pemerintahan Propinsi Daerah khusus Ibu kota Negara Republik Indonesia dimana berdasarkan UU tersebut Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta merupakan satu-satunya daerah otonomi tingkat Propinsi yang bagian-bagian wilayahnya tidak mempunyai otonomi di dalam mengurus wilayahnya kecuali hanya administrasi saja. Sesuai dengan tema penelitian yang dilakukan, maka model analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah Metode perbandingan eksponensial (MPE) merupakan salah satu metode pengambilan keputusan yang mengkuantifikasikan pendapat seseorang atau lebih dalam skala tertentu. Pada prinsipnya ia merupakan metode skoring terhadap pilihan yang ada. Dari keenam strategi yang diajukan untuk pengelolaan sampah yang paling cocok digunakan untuk DKI Jakarta adalah strategi pengelolaan dengan sistem *Bank* Sampah yang menempati posisi pertama dengan nilai MPE sebesar 2.333.042, Pengembangan Sumber Energi 2.050.151, Daur Ulang 702.749, *Reward* dan Peringkat 561.280, Pengurangan di Sumber 88.970, dan alternatif strategi yang mendapatkan nilai MPE paling sedikit adalah Kumpul-Buang dengan nilai MPE sebesar 69.520.

Kata Kunci: Pengelolaan Sampah, DKI Jakarta

## **ABSTRACT**

*Jakarta as the Central City Government of the Republic of Indonesia is a city with the largest population among metropolitan cities throughout Indonesia. The regulation of Jakarta City is specifically regulated in Law NO. 34/1999 concerning Provincial Government of the Special Capital Region of the Republic of Indonesia where based on the Law the Special Capital Region at the Provincial level whose parts of the territory do not have autonomy in managing its territory except for administration only. In accordance with the theme of the research carried out, the model of analysis to be carried out in this study is the exponential comparison method (MPE), which is a decision-making method that quantifies a person's opinion or more on certain scale. In principle, it is a method of scoring the options available. Of the six strategies proposed for waste management, the most suitable for DKI Jakarta is the management strategy with the Waste Bank system which places first with an MPE value of 2,333,042, Development of Energy Source 2,050,151, Recycling 702,749, Reward and Ranking 561,280, Reduction at Sumber 88,970, and the last MPE value is Kumpul-Buang with MPE value of 69, 520.*